

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut : ompok bermain berada dalam katagori tinggi

- 1 Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara Pembinaan Pengelola terhadap Efektivitas Manajemen Kelas Kelompok Bermain, dari tabel harga kritik r pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden = 30 orang diperoleh r -tabel = 0,361. Dengan demikian harga $r_h > r_t$ yaitu $0,651 > 0,361$ sehingga koefisien korelasi X_1 terhadap Y adalah signifikan. Dengan Sumbangan relatif sebesar 47,20% dan sumbangan efektif sebesar 29,39%.
- 2 Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara Motivasi Kerja Tenaga Pendidik terhadap Efektivitas Manajemen Kelas Kelompok Bermain, dari tabel harga kritik r pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden = 30 orang diperoleh r -tabel = 0,361. Dengan demikian harga $r_h > r_t$ yaitu $0,673 > 0,361$ sehingga koefisien korelasi X_1 terhadap Y adalah signifikan, dengan sumbangan relative sebesar 52,80% dan sumbangan efektif sebesar 32,88%.
- 3 Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan secara bersama-sama Pembinaan Pengelola dan Motivasi Kerja Tenaga Pendidik terhadap Efektivitas Manajemen Kelas Kelompok Bermain, dimana koefisien

determinasi ($R = 0,789 > 0,361$) adalah signifikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa dengan pembinaan pengelola terhadap tenaga pendidik kelompok bermain, dan tingginya motivasi kerja tenaga pendidik akan menyebabkan makin efektifnya manajemen kelas kelompok bermain.

B. Implikasi

Terujinya ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pembinaan Pengelola dan Motivasi Kerja Tenaga Pendidik sangat erat kontribusinya terhadap Efektivitas Manajemen Kelas Kelompok Bermain. Semakin baik Pembinaan Pengelola maka Efektivitas Manajemen Kelas Kelompok Bermain akan semakin baik pula. Semakin tinggi Motivasi Kerja Tenaga Pendidik maka Efektivitas Manajemen Kelas Kelompok Bermain semakin tinggi pula. Semakin baik Pembinaan Pengelola dan Motivasi Kerja Tenaga Pendidik secara bersama-sama maka Efektivitas Manajemen Kelas Kelompok Bermain akan semakin baik. Berikut ini dikemukakan beberapa upaya meningkatkan pembinaan pengelola dan motivasi tenaga pendidik yang pada gilirannya akan berpengaruh pada efektivitas manajemen kelompok bermain.

1. Upaya Meningkatkan Pembinaan Pengelola

Pembinaan Pengelola merupakan kemampuan dan keterampilan kerja yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh atas sesuatu bidang pekerjaan. Pengelola agar dapat melakukan pembinaan edukatif, administrasi, dan sarana kepada tenaga pendidik, sebagai hasil pelatihan yang diterima, agar

tenaga pendidik juga memiliki pengetahuan yang sama sehingga mampu mengaplikasikannya dalam efektivitas manajemen kelas yang lebih baik. Upaya meningkatkan pembinaan pengelola kepada tenaga pendidik agar berkontribusi pada efektivitas manajemen kelas kelompok bermain adalah:

Pertama: Pengelola seharusnya memiliki keterampilan *human skills* yang lebih dekat pada ranah afektif yang mencakup emosi. Bila terjadi hubungan emosional yang baik antara pengelola dan tenaga pendidik maka akan terjadi hubungan kerja yang baik. *Kedua:* Tenaga pendidik membutuhkan penghargaan bila melakukan pekerjaan dengan baik dan teguran bila melakukan kesalahan. Untuk itu pengelola harus menjadikan tenaga pendidik sebagai mitra kerja, tidak hanya sebatas bawahan. *Ketiga:* Untuk meningkatkan efektivitas manajemen kelas melalui peningkatan pelaksanaan tata tertib, mentaati norma yang berlaku dan sadar akan fungsinya sebagai pengelola. *Keempat:* Perlu mengikut sertakan tenaga pendidik dalam mengambil suatu keputusan yang akan berlaku dalam penyelenggaraan kelompok bermain, dengan sepenuhnya mempercayai tenaga pendidik serta selalu berusaha menghimpun ide-ide tenaga pendidik.

2. Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik harus memotivasi diri untuk berprestasi dengan berusaha meningkatkan kemampuannya dan menjiwai pekerjaannya. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi kerja dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen kelas kelompok bermain adalah:

Pertama: dengan membaca literatur sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik di kelompok bermain. *Kedua:* Tenaga pendidik perlu mendapat pengakuan dan penghargaan terhadap pekerjaannya jika berhasil melakukannya, baik dari pengelola maupun dari pejabat yang berkompeten. Seperti pujian, penghargaan baik dalam bentuk materi maupun nonmateri. *Ketiga:* Tenaga pendidik perlu mendapat kelonggaran dan keleluasaan dalam menjalankan tugasnya terutama dalam mengadakan kegiatan yang sangat memerlukan sarana belajar dalam bentuk alat permainan edukatif, asalkan sesuai dengan koridor dan peraturan yang berlaku. *Keempat:* Tenaga pendidik perlu mendapatkan pendidikan ataupun pelatihan yang sesuai dengan program yang dijalankan dalam kegiatan kelompok bermain.

C. Saran-saran

Berdasarkan temuan penelitian tersebut di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Pengelola kelompok bermain binaan BPPLSP dan SKB di Sumatera Utara adalah seorang pemimpin layaknay harus emmpunyai kemampuan dan keterampilan, sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran yang konstruktif dalam melaksanakan pembinaan kepada tenaga pendidik, agar tenaga pendidik dapat melaksanakan tugasnya dengan baik terutama dalam meningkatkan efektivitas manajemen kelas kelompok bermain. Karena pembinaan yang dilakukan pengelola terhadap tenaga pendidik di kelompok

bermain merupakan aspek yang sangat penting bagi peningkatan kualitas tenaga pendidik, keterampilan serta memupuk kegairahan bekerja.

2. Tenaga pendidik sebagai pemegang peranan dalam proses kegiatan di kelompok bermain harus selalu aktif meningkatkan kemampuan dan disiplin agar tercapai efektivitas manajemen kelas dalam kelompok bermain.
3. Tenaga pendidik dituntut untuk memiliki semangat kerja, kesiapan, tanggung jawab, disiplin dan kehati-hatian dalam memilih dan menetapkan metode dalam melaksanakan tugasnya, untuk mencapai keberhasilan proses kegiatan. Efektivitas manajemen kelas dapat terwujud jika tenaga pendidik mampu mengatur komponen kelas baik sumber daya fisik maupun sumber daya manusianya.
4. Para pembuat kebijakan dan keputusan pihak Pemerintah Pusat, Pemerintah propinsi, Kabupaten/Kota pada jajaran Dinas Pendidikan khususnya yang membidangi Pendidikan Non Formal disarankan untuk melaksanakan kegiatan bagi tenaga pendidik kelompok bermain berupa pendidikan dan pelatihan, seminar, lokakarya bekerjasama dengan lembaga terkait seperti Universitas Negeri Medan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya anak dini usia.
5. Para peneliti yang tertarik dengan kajian ini disarankan memanfaatkan hasil penelitian ini dengan lebih banyak variabel dan responden, sehingga aspek lain yang diduga memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap efektivitas manajemen kelas kelompok bermain.